

Studi pendahuluan efek filtrat tanaman seledri (*Apium graveolens*) terhadap kualitas spermatozoa mencit (*Mus musculus L*) Galur Swiss

Agretha Imelda Royani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175253&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan studi pendahuluan efek filtrat tanaman seledri (*A. graveolens L.*) terhadap jumlah total, persentase motilitas, viabilitas, dan abnormalitas spermatozoa mencit (*M. musculus L.*) galur Swiss. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pencekokan filtrat tanaman seledri terhadap kualitas spermatozoa dengan hipotesis penelitian pencekokan filtrat tanaman seledri akan meningkatkan kualitas spermatozoa mencit. Pencekokan dilakukan selama 36 hari, terhadap mencit yang diberi perlakuan dengan filtrat seledri tanpa pengenceran (mumi) 1:0 (10 ml/Kg BB/hari); pengenceran 1:1 (5 ml/Kg BB/hari); 1:2 (3,33 ml/Kg BB/hari); dan 1:3 (2,5 ml/Kg BB/hari). Kelompok kontrol terdiri atas kelompok mencit yang diberi perlakuan dengan akuabides (10 ml/Kg BB/hari) dan kelompok tanpa perlakuan. Uji nonparametrik Kruskal Wallis menunjukkan bahwa filtrat tanaman *A. graveolens L.* pada pengenceran 1:1 ($6,17 + 3,53$ juta/ml) dan 1:2 ($7,97 \pm 4,17$ juta/ml); meningkatkan jumlah total spermatozoa secara sangat nyata ($\alpha = 0,01$); dan pada pengenceran 1:1 ($11,5 + 2,09$ %); 1:2 ($28,25 + 6,63$ %); dan 1:3 ($26,42 + 2,48$ %) meningkatkan persentase viabilitas spermatozoa secara sangat nyata ($\alpha = 0,01$). Tetapi, pada pengenceran 1:0, 1:1, 1:2, dan 1:3 tidak memberikan pengaruh yang sangat nyata ($\alpha = 0,01$) terhadap persentase motilitas dan abnormalitas spermatozoa.